

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penyaluran kredit di suatu bank menjadi salah satu faktor penting keberhasilan suatu bank dalam menjalankan fungsinya. Oleh sebab itu keberhasilan penyaluran kredit kepada masyarakat akan dapat tercapai efektif ketika proses pelaksanaan kredit yang diterapkan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan kebijakan yang berlaku di suatu bank. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses pelaksanaan kredit modal kerja pada Perumda BPR Bank Daerah Lamongan yang meliputi definisi kredit modal kerja di Bank Daerah Lamongan, proses pengajuan kredit sampai proses pencairan dan pengawasan kredit.

Bedasarkan penelitian yang dilakukan di Bank Daerah Lamongan baik dengan metode wawancara dan juga data yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir maka dapat disimpulkan bahwa prosedur pelaksanaan kredit modal kerja di Bank Daerah Lamongan melalui beberapa tahapan diantaranya adalah yang pertama ada dua jenis kredit modal kerja di Bank Daerah Lamongan yaitu kredit modal kerja bulanan dan kredit modal kerja musiman. Yang kedua terkait dengan prosedur pengajuan kredit modal kerja yang meliputi beberapa tahap yaitu tahap proses pengajuan kredit, analisa kredit, persetujuan kredit, pencairan kredit.

Yang ketiga yaitu metode perhitungan bunga, pada kredit modal kerja bulanan menggunakan metode perhitungan flat rate sedangkan kredit modal kerja musiman menggunakan perhitungan efektif rate. Yang keempat yaitu persetujuan

dan pencairan kredit modal kerja meliputi tahapan persiapan pencairan dana, akad kredit, dan pembayaran pencairan dana oleh teller kepada debitur. Tahap yang kelima yaitu hambatan – hambatan yang terjadi pada proses pelaksanaan kredit modal kerja di Perumda BPR Bank Daerah Lamongan serta cara mengatasinya. Manfaat dari penelitian ini bagi perusahaan yaitu untuk di jadikan masukan dan pertimbangan dalam hal mengevaluasi serta menyempurnakan kegiatan prosedur pelaksanaan kredit modal kerja di Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.

5.2 Saran dan Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis di Perumda BPR Bank Daerah Lamongan terkait prosedur pelaksanaan kredit modal kerja terdapat saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya dan implikasi yang berupa masukan kepada pihak bank.

5.2.1 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan judul yang sama yaitu terkait prosedur pelaksanaan kredit modal kerja, di harapkan untuk dilakukan di bank lain atau dengan judul dan pembahasan yang berbeda, mengingat jenis kredit di setiap bank yang terdapat banyak jenisnya dan berbeda – beda karakteristiknya.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang mengangkat penelitian di bank yang sama yaitu di Perumda BPR Bank Daerah Lamongan sebaiknya melakukan penelitian dengan topik yang berbeda seperti strategi pemasaran perusahaan atau produk funding lainnya seperti tabungan dan deposito.

5.2.2 Implikasi

Adapun implikasi yang dapat di berikan penulis kepada Perumda BPR Bank Daerah Lamongan adalah :

1. Ketika proses pengajuan kredit yang dilakukan oleh calon debitur, bagian customer service sebagai pihak pertama yang melayani setiap calon debitur, harus memberikan penjelasan terkait semua persyaratan dan ketentuan yang harus di lengkapi debitur dalam pengajuan kredit sesuai kebijakan bank yang baru. Hal ini sebagai langkah awal untuk mencegah terjadinya kekurangan kelengkapan dokumen yang sering dilakukan debitur ketika melakukan pengajuan permohonan kredit.
2. Bagian kredit terutama AO dapat melakukan pengawasan dan pembinaan kepada setiap debitur terkait kemampuan debitur yang seringkali terkendala dengan mengatur kondisi keuangan pribadi dan keuangan usaha yang di campur aduk menjadi satu, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi kemampuan pembayaran kewajiban (angsuran kredit) debitur. Tindakan pengawasan dan pembinaan ini dapat dilakukan seperti datang langsung ke tempat debitur selama satu minggu atau satu bulan sekali untuk melakukan pembinaan terkait cara mengatur kondisi keuangan tersebut. Atau bisa juga dilakukan kegiatan penyuluhan atau seminar tentang cara mengatur finansial pribadi dan bisnis yang efektif dan efisien yang kegiatan ini ditujukan kepada setiap debitur di Bank Daerah Lamongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alanshari, F. &. (2018). *Prosedur Pemberian Kredit KPR Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) TBK Cabang Pembantu Bukittinggi*.
- Bintari, R. D. (2013). Analisis sistem prosedur pemberian kredit modal kerja dalam upaya mendukung pengendalian kredit. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 137-146.
- Jusuf, J. (2007). *Analisis Kredit Untuk Account Officer*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2014). *Dasar - dasar Perbankan* . Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Rahmawati, A. T. (2016). Analisis Keputusan Pemberian Kredit Dalam Langkah Meminimalisir Kredit Bermasalah (Studi kasus pada Kredit Umum PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk unit Slawi 1, Kab Tegal Jawa tengah). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 35(1), 179-186.
- Yasman, R. &. (2019). *Prosedur Pemberian Kredit Pada PT Bank Perkrditan Rakyat (BPR) Jorong Kampung Tengah (JKT) Pariaman* .
www.bdl.co.id
<https://google.com/amp/s/www.cermati.com/artike/amp/prinsip-5c-bank-dan-cara-kredit-anda-diterima>
<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-kredit>